

ARTICLE

E-Content Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Inovatif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Vika Erlina^a

^aJurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang, Padang, Sumatera Barat, INDONESIA

*Corresponding email:

ABSTRACT

E-Content merupakan kajian yang dilakukan dalam kondisi pandemi Covid-19 dan pembelajaran di masa depan dalam menghadapi era revolusi industri dimana semua kegiatan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital, pada saat sekarang ini proses pembelajaran dilakukan secara online dari rumah masing-masing dengan pembelajaran daring untuk mencegah penularan Covid-19. Oleh karena itu, Pembelajaran digital menjadi alternatif penting untuk pendidikan tatap muka. Namun, pada kenyataannya, ada banyak masalah kurangnya persiapan. didirikan untuk pembelajaran digital dalam hal fasilitas infrastruktur dan siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah E-Content dapat meningkatkan minat belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini penelitian pengembangan dengan ADDIE model.

ARTICLE HISTORY

Submission:

Received:

Accepted:

Citation:

Keywords: E-content, Model Pembelajaran Inovatif

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran yang dituangkan pada format digital melalui internet. Pembelajaran daring dianggap menjadi satu-satunya media penyampai materi antara pendidik dan peserta didik, dalam masa darurat Covid-19. Pada proses pembelajaran daring pendidik menjadi pusat pembelajaran, peserta didik diminta untuk menyimak apa yang disampaikan pendidik (Imania, 2019). membangun sumber daya manusia berkualitas tinggi tidak terbatas pada pelatihan kompetensi, keahlian dan kecerdasan ilmiah serta esensial membentuk karakter yang baik yang menjadi landasan tindakan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul maka diperlukan peningkatan mutu pendidikan (Hikmawati & Fathan, 2019; Yayuk

& Sugiyono, 2019). Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik akan mengikuti perkembangan Iptek. Salah satunya dengan penggunaan teknologi yang dapat membantu kegiatan proses pembelajaran. Kemajuan teknologi sekarang ini menghasilkan beberapa aplikasi yang bermanfaat dalam dunia pendidikan. Permasalahan yang terjadi saat ini adalah banyak guru yang belum menggunakan teknologi sebagai media belajar bagi siswa. Padahal pembelajaran yang saat ini masih dilakukan secara tradisional harus ditransformasikan menjadi modern sebagai sebuah prasyarat dalam menghadapi tantangan global Surpi (Wulandari, dkk, 2020).

E-Content melayani tujuan di berbagai macam pembelajaran seperti berbasis web, pembelajaran berbasis komputer, ruang kelas virtual. Dimana kolaborasi digital ini berupa kombinasi teks, audio, gambar animasi dengan efek visual yang disampaikan melalui internet atau teknologi (Mishra et al., 2017). E-Content umumnya dirancang untuk membimbing peserta didik melalui banyak informasi, E-Content mencakup semua jenis konten yang dibuat dan disampaikan melalui berbagai media elektronik dengan kombinasi teks, gambar dan video (Nachimuthu, 2012).

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau research and development (R&D). Hal ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan dan mengembangkan suatu media pembelajaran E-Content berbasis discovery learning pada materi ikatan kimia kelas X SMA/MA. Research and Development (R&D) merupakan metode atau strategi penelitian yang terdiri dari suatu proses atau langkah-langkah yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan suatu produk yang telah ada agar dapat dipertanggung jawabkan. Menurut (Sugiyono, 2010) penelitian pengembangan merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dengan menguji validitas dari suatu produk lebih dahulu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi diperlukan dalam bidang Pendidikan, sebagai pendidik harus mengetahui perkembangan zaman agar dalam proses pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik, sehingga proses pembelajaran kondusif, efektif dan memperoleh hasil maksimal. Model merupakan kerangka konseptual yang dijadikan pedoman untuk melaksanakan suatu kegiatan. Inovatif atau inovasi memiliki arti pembaharuan (Purwitha, 2020). Berdasarkan pengertian tersebut model pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang dirancang dengan gagasan baru oleh guru untuk melaksanakan proses pembelajaran sehingga peserta didik memperoleh perubahan tingkah laku yang lebih baik. Pembelajaran

inovatif bersifat student centered yaitu siswa dibebaskan untuk membangun pengetahuannya secara mandiri. Ada beberapa karakteristik pembelajaran inovatif yaitu: 1) Memberikan peluang kepada peserta didik untuk membangun dan mengembangkan gagasannya secara bebas, 2) pembelajaran dilaksanakan untuk mendorong peserta didik mandiri, berdiskusi, memecahkan masalah dan menarik kesimpulan sendiri, 3) kolaborasi atau kerja sama antar teman, 4) berpusat pada siswa dan menilai hasil berpikir siswa.

E-Content merupakan perkembangan terbaru dalam pendidikan yang menggabungkan teks, gambar, audio, video dll kemudian didistribusikan melalui e-learning, yang memungkinkan untuk menikmati keuntungan dari kedua metode pengajaran. Keuntungan lain yang didapat seperti fleksibilitas yang lebih besar dan pengurangan biaya dibandingkan dengan kelas tradisional, terutama ketika sejumlah besar mahasiswa harus diajar. Jenis pembelajaran ini menghadirkan serangkaian keunggulan dibandingkan penggunaan eksklusif pembelajaran berbasis teknologi. Studi sebelumnya telah melaporkan bahwa kualitas dan hasil belajar dipengaruhi ketika mahasiswa hanya menggunakan metode seperti itu, mungkin karena: a) kurangnya interaksi dengan guru dan peserta didik lainnya, b) penundaan dalam pembelajaran asinkron, c) berkurangnya motivasi untuk membaca materi pembelajaran online, d) lebih fleksibel tempat dan waktu, f) biasa diakses kapan saja dan dimana saja

Pengaruh implementasi E-Content terhadap peserta didik dapat memberikan sarana yang layak untuk meningkatkan kinerja membaca bagi peserta didik. Analisis regresi menunjukkan bahwa peserta didik yang meningkat pemahamannya dengan pembelajaran online lebih besar dari dilihat dari hasil tes membaca. Model pembelajaran E-Content ini dapat berjalan dengan mulus untuk berbagai kegiatan yang berbeda. Melalui model pembelajaran ini guru dapat mengidentifikasi kekurangan serta keterampilan peserta didik sehingga dapat memberikan arahan yang ditargetkan dalam pembelajaran.

4. Conclusion

Pembelajaran menggunakan E-Content memiliki kelebihan diantaranya: siswa menjadi lebih mandiri dalam belajar, memiliki motivasi belajar, belajar menjadi menyenangkan dan siswa tertarik, dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis. Namun hal itu tidak menjadi masalah jika melihat tuntutan pembelajaran era abad ke-21 bahwa pembelajaran harus bisa mengintegrasikan teknologi sesuai perkembangan zaman.

References

- Fitriana, N. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Kuliah Pemisahan Kimia Materi Kromatografi Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar. *Journal of Educational Inovation*, 4(1), 46–54. <https://doi.org/https://doi.org/>
- Harahap, Nasution, & Manurung. (2019). The Effect of Blended Learning on Student's Learning Achievement and Science Process Skills in Plant issue Culture Course. *International Journal of Instruction*, 12(1), 521–538.
- Hikmawati, & Fathan. (2019). Implementasi digital assurance dalam peningkatan mutu pendidikan di sastra Inggris IAIN Surakarta. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.25078/jpm.v5i1.721>
- Santoso, R & Adha, M. M. (2019c). Inovasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sosial dan Budaya. Makalah 17 | *P e d a g o g i , V o l . 8 , N o . 2 , p p . 1 - 1 7 , O k t o b e r 2 0 2 0* dipresentasikan pada Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung tanggal 28 September 2019.
- Wulandari, & Dkk. (2020). Pengembangan Pembelajaran Blended Pada Mata Kuliah Ahara Yoga Semester II di IHDN Denpasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jeu.v8i1.26459>
- Yayuk, & Sugiyono. (2019). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan biaya pendidikan terhadap kualitas proses belajar mengajar dan dampaknya dengan kompetensi